

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah
Tahun 2014-2018)

Lulu Mardhiyah Sayekti¹, Suryo Budi Santoso²

Universitas Muhammadiyah Purwokerto^{1,2}
Jalan KH. Ahmad Dahlan, Dukuwaluh, Banyumas 53182, Jawa Tengah

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of company size , debt to equity ratio, debt to asset ratio and risk based capital towards profitability. The research periods used are during 2014-2018. This research is a quantitative study that uses secondary data and was obtained by documentation and literature study techniques. Sampling was carried out using a purposive sampling method in which 70 research samples were obtained at general insurance companies of sharia business units registered at the Financial Services Authority (OJK) during 2014-2018. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of this study showed that company size has a positive effect on profitability. Debt to equity ratio has a negative effect on profitability. Debt to asset ratio has no effect on profitability. Meanwhile, risk based capital has a negative effect on profitability.

Keywords: *Profitability, company size; debt to equity ratio; debt to asset ratio; risk based capital*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio* dan *risk based capital* terhadap profitabilitas. Periode penelitian yang digunakan berasal dari tahun 2014-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dan diperoleh dengan teknik dokumentasi serta studi kepustakaan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dimana diperoleh 70 sampel penelitian pada perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018. Metode analisis yang digunakan berupa analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. *Debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian, *risk based capital* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Profitabilitas; ukuran perusahaan; debt to equity ratio; debt to asset ratio; risk based capital*

PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang memiliki peranan penting didalam kehidupan perekonomian. Hal tersebut dikarenakan perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang bisa memberikan perlindungan atau proteksi kepada setiap orang. Tentunya setiap orang berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin meningkat, sedangkan kebutuhan tersebut tidak terbatas hanya pada kebutuhan psikologis saja, tetapi kebutuhan akan rasa aman serta terlindungi juga diperlukan oleh setiap orang pada umumnya (Nurlaelah dan Falah, 2017). Di Indonesia terdapat beberapa jenis perusahaan asuransi seperti asuransi umum, asuransi jiwa dan perusahaan reasuransi.

Perusahaan asuransi umum dapat diartikan sebagai perusahaan yang memberikan jasa pertanggungan risiko dengan memberikan penggantian karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, bahkan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti (Anonim, 2017). Tidak hanya bank saja yang memiliki prinsip konvensional dan syariah, tetapi perusahaan asuransi juga memiliki prinsip tersebut. Menurut Santoso (2014), Indonesia dapat menjadi pemimpin dalam pengembangan bank syariah di dunia karena mayoritas penduduknya muslim dan memiliki potensi yang tinggi, tentunya hal tersebut juga dapat diterapkan untuk perusahaan asuransi di Indonesia yang menganut prinsip syariah.

Dalam menjaga keeksistensian suatu perusahaan termasuk perusahaan asuransi umum ditunjukkan dengan kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui profitabilitas. Menurut Agustin dkk (2016), profitabilitas merupakan faktor penting di dalam manajemen keuangan dan dapat diartikan sebagai kemampuan bisnis untuk memperoleh pendapatan yang efisien dengan cara memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas dalam sistem keuangan islam sepenuhnya dijamin oleh pertumbuhan ekonomi riil, sementara profitabilitas dalam sistem keuangan konvensional tidak digerakan oleh sektor riil (Santoso, 2016).

Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (UP), *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR) dan *risk based capital* (RBC). Faktor pertama yaitu ukuran perusahaan (UP). Ukuran yang digunakan dalam penetapan besar kecilnya suatu perusahaan merupakan arti dari ukuran perusahaan (Rifai dkk, 2015). Ukuran perusahaan bisa dilihat dari besar kecilnya aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menunjang berjalannya kegiatan operasional perusahaan (Sawitri dkk, 2017).

Faktor kedua adalah *debt to equity ratio* (DER). Pengukuran tingkat pengguna utang terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan dapat dihitung menggunakan *debt to equity ratio* (Sutrisno, 2018). Dengan kata lain, *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan kewajiban yang ada dan modal yang tersedia di perusahaan. Faktor yang ketiga adalah *debt to asset ratio* (DAR). Menurut Kamal (2016), *debt to asset ratio* dapat digunakan sebagai rasio perhitungan atau pengukuran kemampuan perusahaan dengan menggunakan total aset yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan.

Kemudian, faktor yang keempat yaitu *risk based capital* (RBC). *Risk based capital* (RBC) merupakan rasio kesehatan perusahaan asuransi berdasarkan

tingkat solvabilitasnya. Menurut Hakim (2018), tingkat solvabilitas dapat diperhitungkan dari risiko likuiditas yang didasarkan pada aset dan kewajiban, sedangkan perhitungan batas tingkat solvabilitas minimum diukur dengan mempertimbangkan risiko klaim, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi.

Pecking order theories dapat digunakan sebagai suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari tambahan dana yang dibutuhkan (Fahmi, 2011). Teori tersebut menjelaskan bahwa perusahaan memiliki urutan-urutan dalam memilih sumber pendanaan (Supardi dkk, 2016). Urutan tersebut dimulai dari sumber dana internal yang berasal dari laba ditahan, hutang dan penerbitan saham menjadi pilihan terakhir bagi perusahaan. Keputusan mengenai pendanaan tersebut dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*. Selain itu dengan diterapkannya teori *pecking order*, kebutuhan dana perusahaan diharapkan dapat dipenuhi sehingga akan menambah total aset yang bisa digunakan untuk melihat besar kecilnya ukuran perusahaan. Berdasarkan *pecking order theory*, perusahaan harus menerapkan strategi berupa prinsip kehati-hatian, salah satunya dapat diterapkan dalam pengelolaan *risk based capital*.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh variabel ukuran perusahaan (UP), *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR) dan *risk based capital* (RBC) terhadap profitabilitas dapat dijelaskan sebagai ini. Hasil penelitian menurut Pranata (2015) serta Wikardi dan Wiyani (2017), ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, Sukmayanti dan Triaryati (2019) mengatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian menurut Mahardika dan Marbun (2016) serta Wedyaningsih dkk (2019), mengatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kridasusila dan Rachmawati (2016), bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Menurut Efendi dan Wibowo (2017) *debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi, pada penelitian Ahmad dkk (2015) dan Supardi dkk (2016), menyatakan bahwa variabel *debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian mengenai *risk based capital* dijelaskan oleh Supriyono (2019), yaitu bahwa *risk based capital* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun, Nasution dkk (2019) dan Ahmad dan Prasetyo (2018), menyebutkan bahwa *risk based capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh positif ukuran perusahaan (UP) terhadap profitabilitas, pengaruh negatif *debt to equity ratio* (DER) terhadap profitabilitas, pengaruh negatif *debt to asset ratio* (DAR) terhadap profitabilitas dan pengaruh positif *risk based capital* (RBC) terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif atau penelitian yang berhubungan dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel pada perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Sumber data berasal dari laporan keuangan perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang diperoleh dari website resmi perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Variabel independennya adalah ukuran perusahaan (UP), *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR) dan *risk based capital* (RBC). Kemudian untuk variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas (ROA). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk menguji empat variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan program spss adalah sebagai berikut :

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UP	70	24,088	27,772	25,50409	0,985273
DER	70	0,022	3,518	0,98574	0,759226
DAR	70	0,021	0,755	0,38637	0,187167
RBC	70	18,328	1512,550	210,22046	253,853758
ROA	70	0,006	0,174	0,05576	0,037872
Valid N (listwise)	70				

Sumber : data sekunder yang diolah, 2019

Hasil dari pengujian statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi setiap variabel. Berdasarkan tabel yang telah disajikan, variabel UP, DER, DAR dan ROA memiliki sebaran yang baik karena nilai mean > standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	42
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,077

Sumber : data yang diolah, 2019

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Nilai *kolmogorov-smirnov* atau *asympt sig (2-tailed)*

sebesar 0,077 dimana angka tersebut $> 0,05$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model regresi layak untuk dipakai.

2. Uji Multikolonieritas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(constant)		
UP	0,396	2,528
DER	0,111	9,001
DAR	0,128	7,819
RBC	0,893	1,120

Sumber : data yang diolah, 2019

Uji multikolonieritas merupakan suatu pengujian model regresi untuk melihat hubungan antar variabel independen yang dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan VIF (Ghozali, 2013). Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 sehingga bebas dari multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Durbin-watson	
Model	Durbin-Watson
1	1,640

Sumber : data sekunder yang diolah, 2019

Hasil Uji Runs Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,274

Sumber : data sekunder yang diolah, 2019

Menurut Ghozali (2011), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Hasil uji menggunakan *durbin-watson* dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,640, nilai $dl = 1,3064$ dan nilai $du = 1,7202$. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa $dl \leq dw \leq du$ atau $1,3064 \leq 1,640 \leq 1,7202$ yang artinya hasil pengujian tidak meyakinkan atau tidak ada keputusan. Oleh karena itu, menguji kembali dengan uji runs test. Nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,274 > 0,05$ artinya tidak ada autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	0,847
UP	0,699
DER	0,252
DAR	0,202
RBC	0,638

Sumber : data sekunder yang diolah, 2019

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa model penelitian bebas dari heterokedastisitas karena nilai signifikansi $> 0,05$.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-0,464	0,073
UP	0,020	0,003
DER	-0,021	0,007
DAR	0,054	0,030
RBC	-0,00003	0,000

Sumber : data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji persamaan analisis regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1UP + \beta_2DER + \beta_3DAR + \beta_4RBC + e$$

$$ROA = -0,464 + 0,020UP - 0,021DER + 0,054DAR - 0,00003RBC + e$$

$\alpha = -0,464$, koefisien konstanta menunjukkan angka $-0,464$. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel independen (ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio* dan *risk based capital*) bernilai nol, maka variabel dependen (profitabilitas) bernilai $-0,464$.

$\beta_1 = 0,020$, variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar $0,020$. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa jika variabel ukuran perusahaan naik 1 satuan dan dengan asumsi nilai variabel lain nol, maka akan menaikkan profitabilitas sebesar $1,047$.

$\beta_2 = -0,021$, variabel *debt to equity ratio* memiliki koefisien regresi sebesar $-0,021$. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa jika variabel *debt to equity ratio* naik sebesar 1 satuan dan dengan asumsi nilai variabel lain nol, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar $-0,021$.

$\beta_3 = 0,054$, variabel *debt to asset ratio* memiliki koefisien regresi sebesar $0,054$. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa jika variabel *debt to asset ratio* naik sebesar 1 satuan dan dengan asumsi nilai variabel lain nol, maka akan menaikkan profitabilitas sebesar $0,054$.

$\beta_4 = -0,00003$, variabel *risk based capital* memiliki koefisien regresi sebesar $-0,00003\%$. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa jika variabel *risk based capital* naik sebesar 1% dan dengan asumsi nilai variabel lain nol, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar $-0,00003\%$.

2. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,830	0,689	0,655	0,012944

Sumber : data sekunder yang diolah, 2019

Nilai Adjusted R² di atas menunjukkan angka $0,655$ atau $65,5\%$ yang mempunyai arti bahwa variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio* dan *risk based capital* sebesar

65,5%, sedangkan sisanya yakni sebesar 34,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	20,474	0,000
Residual		
Total		

Sumber : data sekunder yang diolah, 2019

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Ghozali, 2011). Melalui tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai F hitung $20,474 > F$ tabel 2,63 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio* dan *risk based capital* terhadap profitabilitas secara bersama-sama.

4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	-0,464	0,073		-6,315	0,000	
UP	0,020	0,003	0,969	6,644	0,000	
DER	-0,021	0,007	-0,777	-2,823	0,008	
DAR	0,054	0,030	0,470	1,833	0,075	
RBC	-0,00003	0,000	-0,237	-2,438	0,020	

Sumber : data sekunder yang diolah, 2019

Menurut Ghozali (2011), uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individual dapat mempengaruhi variabel dependen. Dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai sig. $< 0,05$.

Pembahasan

a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

H1 : variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji T, ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien dengan arah positif sebesar 0,020 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian hipotesis pertama dapat **diterima**. Hal ini sesuai dengan teori *pecking order* yang bertujuan untuk mencari tambahan dana. Apabila dana yang dipilih dan diperoleh perusahaan besar dan tepat maka dapat memperoleh laba yang tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Pranata (2015), Wikardi dan Wiyani (2017) dan Rifai dkk (2015) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas.

b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

H2 : variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji T, ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien dengan arah negatif sebesar -0,021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008.

Dengan demikian hipotesis kedua dapat **diterima**. Sesuai dengan *pecking order theory*, perusahaan akan kesulitan meningkatkan laba apabila memiliki rasio hutang terhadap modal yang tinggi. Hal itu dikarenakan sumber pendanaan eksternal dianggap lebih memiliki risiko yang tinggi karena berakibat pada biaya bunga yang tinggi (Wedyaningsih dkk, 2019). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Mahardika dan Marbun (2016), Wedyaningsih dkk (2019) dan Wardani dkk (2016) yang menyebutkan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

c. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

H3 : variabel *debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji T, ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,054 dengan nilai signifikansi sebesar 0,075. Dengan demikian hipotesis ketiga **ditolak**. Menurut teori *pecking order*, jika perusahaan menggunakan tambahan dana berupa hutang sangat mungkin untuk menambah aset perusahaan, tetapi hutang yang tinggi dapat menghambat pencapaian laba apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan profitabilitas perusahaan tidak selalu bergantung kepada hutang (Agustina dan Santosa, 2019). Hasil penelitian ini didukung oleh Sari dan Asiah (2016), Agustina dan Santosa (2019) serta Kusuma (2016) yang menyatakan bahwa variabel *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

d. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

H4 : variabel *risk based capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji T, ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien dengan arah negatif sebesar -0,00003 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020. Dengan demikian hipotesis keempat **ditolak**. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *pecking order theory*, tetapi dapat didukung oleh teori *trade off* (teori pertukaran). Teori tersebut mengungkapkan apabila perusahaan asuransi berani mengambil langkah untuk mencapai solvabilitas asuransi dalam jumlah yang besar sehingga tercapai sesuai target, maka kemungkinan solvabilitas mudah terpenuhi, tetapi secara otomatis jaminan perusahaan yang digunakan untuk memenuhi kewajibannya semakin tinggi, oleh sebab itu akan menghambat kenaikan profitabilitas (Supriyono, 2019). Penelitian ini didukung oleh Supriyono (2019), Aprilino (2014) serta Wani dan Dar (2013), yang mengatakan bahwa variabel *risk based capital* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa : 1. Variabel ukuran perusahaan (UP) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). 2. Variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). 3. Variabel *debt to asset ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). 4. Variabel *risk based capital* (RBC) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Fira, Asri S, dan Bambang S. 2016. Pengaruh *Premium Growth Ratio*, *Risk Based Capital* dan Hasil Investasi terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *ACCRUALS*. Vol 2 No. 2, hal 53-65.
- Agustina, R C dan Awan Santosa. 2019. Pengaruh DAR, DER dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*. Vol 3 No.1, hal 16-34.
- Ahmad, G. N dan Ramadhon P. P. 2018. *Profitability Analysis of Non-life Insurance: Case in Indonesia Stock Exchange*. *KnE Social Sciences*. Vol 3 No. 8, hal 335-350.
- Ahmad, Nawaz, Atif Salman dan Aamir Firoz S. 2015. *Impact of financial leverage on firms' profitability: An investigation from cement sector of Pakistan*. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol 6 No. 7, hal 75 – 80.
- Aprilino, Ardio Dipta. 2014. Analisis Pengaruh Solvabilitas dan *Underwriting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Kerugian (Studi pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). Artikel Ilmiah : STIE Perbanas Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Adnan. 2018. Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan dan *Risk Based Capital*, sebagai Variabel Prediktor Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol 7 No. 2, hal 106 - 121.
- Kamal, M. Basri. 2016. Pengaruh *Receivable Turn Over* Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol 17 No. 2, hal 68 – 81.
- Kridasusila, Andy dan Windasari Rachmawati. 2016. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Otomotif dan Produk Komponennya Pada Bursa Efek Indonesia (2010–2013). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*. Vol 18 No. 1, hal 7 - 22.
- Kusuma, Robi Pramana. 2016. Pengaruh DAR, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*. Vol 8 No. 2, hal 191-203.
- Mahardhika, Putri Ayu dan Dohar Marbun. 2016. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets*. *Widyakala*. Vol 3, hal 23 – 28.
- Nasution, Z, Elfira Maya A dan Mohamed O. A. 2019. *Comparison Analysis of Risk-Based Capital (Rbc) Performance and its Effect on Islamic Insurance Profitability in Indonesia and Malaysia*. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*. Vol 3 Issue 2, hal 149-160.
- Nurlaelah, N dan Sahrul Falah. 2017. Pengaruh Biaya Promosi terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia (BEI). *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*. Vol. 4 No. 3, hal 135-140.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2017. Asuransi [Internet]. Tersedia di : <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Asuransi.aspx>. [Tanggal Akses 2 Desember 2019 (18.01)].
- Pranata, A.A Wahyu Dwi. 2015. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 11 No. 1, hal 235 – 251.
- Rifai, Moh, Rina Arifati dan Maria Magdalena. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bei Tahun 2010-2012. *Journal Of Accounting*. Vol 1 No. 1.
- Santoso, Suryo Budi. 2014. *An Overview of Current Banking System in Indonesia: Comparison between Conventional and Islamic Banks. Human and Socio – Environmental*, hal 179 – 197.
- Santoso, Suryo Budi. 2016. *Possibility of Intensifying and Socializing the Islamic Banks in Indonesia: Supporting the Indonesian Financial System Stabilization and Searching for Social Significance in the Islamic Banks in Indonesia. Thesis or Dissertation*, hal 1 – 235.
- Sari, Reni Y. R dan Antung Noor Asiah. 2016. Pengaruh *Leverage* Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2013. *Jurnal manajemen akuntansi*. Vol 16 No 1, hal 67 – 76.
- Sawitri, Ni Made Yuli, Made Arie Wahyuni dan Gede Adi Yuniarta. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*. Vol 7 No. 1.
- Sukmayanti, Ni Wayan Pradnyanita dan Nyoman Triaryati. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen*. Vol 8 No. 1, hal 7132 – 7162.
- Supardi, H, H. Suratno dan Suyanto. 2016. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. Vol 2 No. 2, hal 16 - 27.
- Supriyono, A. E. 2019. Pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Syariah. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol 1 No. 1, hal 28 - 39.
- Sutrisno. 2018. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal STIE Semarang*. Vol 10 No. 3, hal 56 – 72.
- Wani, Arif Ahmad dan Showket Ahmad Dar. 2015. Relationship between financial risk and financial performance: An insight of Indian insurance

- industry. *International Journal of Science and Research*. Vol 4 No. 11, hal 1424-1433.
- Wardani, Indah Kusuma, Suprihatmi S. W dan Setyaningsih S. U. 2016. Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Assets Turnover* Dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol 16 No. 1, hal 41 – 48.
- Wedyaningsih, Nita, Siti N dan Kartika H. T. 2019. *Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Current Ratio* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*. Vol 3 No. 01, hal 97 – 107.
- Wikardi, Lucy Dewi dan Natalia Titik Wiyani. 2017. Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*. Vol 2 No. 1, hal 99 - 118.